

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan evolusi teknologi semakin hari semakin pesat dan dapat dirasakan pada semua aspek yang telah dilalui. Adanya perkembangan tersebut membuat dunia kerja khususnya pada pelaksanaan perkantoran ikut merasakan dampak dari teknologi. Penggunaan teknologi memiliki peran yang sangat penting pada kegiatan perkantoran, hal ini dikarenakan dapat mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan. Penggunaan teknologi yang baik juga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cepat. Kemajuan teknologi yang pesat tentu harus diimbangi oleh sumber daya manusia yang unggul dan mampu mengikuti perkembangan dari teknologi itu sendiri. Suatu perusahaan selain diperlukan mengikuti perkembangan teknologi, perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yang mencukupi sehingga dapat tercapainya tujuan yang diinginkannya. Apabila sumber daya manusia yang dimiliki tidak tercukupi maka proses dari tujuan yang ingin dicapai akan terganggu dan terhambat.

Dengan mengimbangi pemahaman kemajuan teknologi tersebut dengan sumber daya manusia yang kompeten serta mencukupi, maka suatu perusahaan akan mencapai tujuannya dengan mudah. Sumber daya manusia memberikan peranan yang penting bagi keberhasilan dan

kelancaran suatu pekerjaan. Kemajuan akan ilmu pengetahuan dan ketersediaan informasi terkini yang mudah didapat tidak akan berarti apa-apa tanpa didampingi oleh persiapan sumber daya manusia itu sendiri.

Sumber daya manusia yakni suatu elemen fundamental untuk kemajuan dari suatu perusahaan. Sumber daya manusia yang menduduki suatu jabatan di perusahaan memerlukan kualifikasi yang jelas seperti memiliki tanggung jawab pada pekerjaan, cepat dalam bertindak, cekatan, percaya diri, paham akan informasi terkini terkait segala sesuatu yang ada di zaman globalisasi serta selalu berfikir tentang inovasi baru untuk meningkatkan hasil yang mutu pada perusahaan. Selain itu di dalam pelaksanaan kegiatan kantor sumber daya manusia atau seorang karyawan membutuhkan uraian pekerjaan yang merata agar tidak terjadinya beban kerja yang memberatkan atau meringankan beberapa pihak.

Beban kerja dari seorang karyawan yang ada pada suatu perusahaan harus merata antara satu sama lain, sesuai dengan kemampuan dari seorang karyawan itu sendiri. Dalam suatu pekerjaan diperlukan juga adanya sumber daya manusia yang mencukupi sehingga pekerjaan tersebut dapat diberikan secara merata sesuai dengan uraian pekerjaan yang telah ditentukan pada masing-masing posisi maupun jabatan dan dapat dikerjakan dengan semaksimal mungkin agar juga tidak menghasilkan beban kerja yang berlebih. Apabila beban kerja yang diberikan belum merata untuk setiap karyawan maka akan mengakibatkan ketidaknyamanan pada karyawan itu sendiri.

Beban kerja yang berlebih atau berat maupun ringan dapat mengakibatkan terjadinya seorang karyawan yang merasa mudah lelah, mudah stress, dan merasakan pekerjaan yang dilakukan monoton. Seperti halnya yang terjadi pada divisi *Strategic Alliance* Sinarmas Land. Pada divisi tersebut uraian dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh karyawan sudah diuraikan secara jelas dan telah sebanding dengan kemampuan yang dipunya oleh seorang karyawan pada divisi tersebut. Akan tetapi divisi tersebut memiliki permasalahan berupa tidak terpenuhinya posisi/jabatan *second head* di struktur pada divisi tersebut. Saat ini divisi *Strategic Alliance* hanya memiliki satu *head office*, satu karyawan *staff*, dan satu *intern* saja, sehingga pekerjaan atau tugas yang seharusnya dilakukan oleh *second head* digantikan atau dikerjakan oleh *head office* atau *staff* yang ada.

Hal ini membuat pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien, sehingga karyawan pada divisi tersebut sering merasakan mudah lelah dan kewalahan dikarenakan pekerjaan yang dilakukan menjadi bertambah. Apabila karyawan *staff* tersebut tidak dapat hadir kerja dikarenakan suatu alasan yang genting, maka pekerjaan yang ditinggalkan menjadi terbengkalai, dan seorang *head office* juga sudah memiliki pekerjaan yang banyak apabila ditambah dengan pekerjaan yang ditinggalkan oleh karyawannya tersebut, maka pekerjaan yang dikerjakan menjadi lebih sulit terkendalikan. Seorang *intern* juga terkadang membantu dalam melakukan pekerjaan tersebut akan tetapi dikarenakan

seorang *intern* belum memiliki pengalaman yang banyak dalam bidang tersebut, maka seorang *intern* yang dimiliki hanya dapat membantu pekerjaan dalam kategori umum dalam aktivitas divisi tersebut.

Merujuk pada pembahasan dan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait beban kerja beserta faktor dari adanya beban kerja berlebih tersebut. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan judul Karya Ilmiah, berupa: “Analisis Faktor Beban Kerja Karyawan Pada Divisi *Strategic Alliance* Sinarmas Land”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan paparan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian Karya Ilmiah ini yaitu “Bagaimana faktor yang mempengaruhi beban kerja karyawan pada Divisi *Strategic Alliance* Sinarmas Land?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini terdapat tujuan beserta manfaat yang didapatkan oleh Penulis, Perusahaan, maupun Universitas. Adapun tujuan dan manfaat karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Tujuan Penulis

Tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu (1) mengidentifikasi deskripsi terkait pekerjaan yang dilakukan karyawan pada Divisi *Strategic Alliance* Sinarmas Land, (2)

menganalisis faktor yang mempengaruhi beban kerja karyawan pada Divisi Strategic Alliance Sinarmas Land, (3) memberikan solusi alternatif bagi divisi dan perusahaan dalam menangani permasalahan yang ada.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penulisan karya ilmiah ini, yaitu:

a. Bagi Penulis

1. Meningkatkan pandangan, pengetahuan, serta keterampilan akan kinerja karyawan yang terdapat pada sebuah perusahaan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan sebuah penulisan yang memiliki sifat ilmiah

b. Bagi Perusahaan

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan penyesuaian beban kerja dan meningkatkan keefektifan kinerja karyawan.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran dari perusahaan tersebut mengenai beberapa hal yang masih kurang bagi perusahaan itu sendiri.
3. Meningkatkan kesadaran pada perusahaan tersebut akan pentingnya pemberian uraian pekerjaan merata dan terisinya setiap posisi struktur pada suatu divisi agar

tidak terjadinya beban kerja yang berlebih bagi seorang karyawan.

c. Bagi Universitas

1. Sebagai bahan ajar untuk memberikan informasi terkait faktor beban kerja karyawan yang telah di sesuaikan dengan teori yang telah ada.
2. Menjadikan sebagai referensi guna dapat mengkaji kembali kurikulum yang masih belum sempurna.